

**LAMPIRAN I**  
**JADWAL PENELITIAN**

Adapun Rencana Kegiatan Penelitian Sebagai Berikut

No	Kegiatan	2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul Proposal							
2.	Pengumuman hasil Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal Skripsi							
4.	Ujian Proposal							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengelolaan Data, Analisis, serta Laporan Penelitian							
7.	Seminar Hasil							
8.	Ujian Skripsi							

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

- a. Pertanyaan untuk Tokoh Adat
  1. Tradisi merupakan adat istiadat, kepercayaan, ajaran serta kebiasaan yang diajarkan secara turun temurun kepada setiap generasi baru. Dalam setiap kelompok masyarakat tentu memiliki tradisi-tradisi yang membedakannya dari kelompok masyarakat yang lainnya. Demikian juga dalam masyarakat Desa Oroboa Timur memiliki tradisi yang senantiasa dipelihara dan diajarkan secara turun temurun dari generasi pertama ke generasi berikutnya, salah satunya tradisi *mantawa bale buku rara*. Menurut kamu, apa itu tradisi *mantawa bale buku rara*?
  2. Dalam setiap tradisi yang dipelihara tentu memiliki tujuan yang dipercaya bermanfaat bagi kehidupan dalam kelompok masyarakat. Jadi apa tujuan dari tradisi *mantawa bale buku rara*?
  3. Segala sesuatu tentu memiliki asal usul seperti halnya sebuah tradisi. Dalam sebuah kelompok masyarakat, tradisi yang dipelihara dan dilakukan tentu memiliki sejarah awal dilaksanakannya tradisi tersebut. Jadi, bagaimana asal-usul dilaksanakannya tradisi *mantawa bale buku rara*?
  4. Berbicara tentang pelaksanaan dari sebuah tradisi dalam kelompok masyarakat tentu memiliki waktu dan tempat pelaksanaan dimana

sebuah tradisi dianggap sebuah hal yang penting dan sakral. Seperti halnya tradisi *mantawa bale buku rara* di Desa Orobuwa Timur hanya dilaksanakan pada saat upacara adat *rambu solo'* (Upacara kedukaan). Kira-kira apa yang menjadi alasan mengapa tradisi *mantawa bale buku rara* hanya dilakukan pada saat upacara adat *rambu solo'*?

5. Dalam pelaksanaan sebuah tradisi tentu ada aturan yang harus dilakukan agar pelaksanaan tradisi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tujuan dari tradisi tersebut dapat tercapai. Sebagaimana diketahui bahwa sebutan "*mantawa bale buku rara*" adalah kegiatan membagi daging maka yang menjadi pertanyaannya adalah bagaimana sistem pembagian daging dalam tradisi *mantawa bale buku rara*?

6. Keunikan dalam sebuah tradisi menjadikannya sebuah hal yang menarik dan berbeda dari tradisi yang lain. Dalam tradisi *mantawa bale buku rara* memiliki keunikan yakni hanya menggunakan daging kerbau dalam pelaksanaannya. Apa alasannya mengapa dalam pelaksanaan tradisi *mantawa bale buku rara* hanya menggunakan daging kerbau?

b. Pertanyaan untuk masyarakat adat

1. Tradisi merupakan adat istiadat, kepercayaan, ajaran serta kebiasaan yang diajarkan secara turun temurun kepada setiap generasi baru. Dalam setiap kelompok masyarakat tentu memiliki tradisi-tradisi yang

membedakannya dari kelompok masyarakat yang lainnya. Demikian juga dalam masyarakat Desa Orobia Timur memiliki tradisi yang senantiasa dipelihara dan diajarkan secara turun temurun dari generasi pertama ke generasi berikutnya, salah satunya tradisi *mantawa bale buku rara*. Menurut kamu, apa itu tradisi *mantawa bale buku rara*?

2. Dalam sebuah tradisi tentu memiliki sebuah nilai, norma, yang dipercaya oleh sebuah kelompok masyarakat bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tradisi tersebut senantiasa dipelihara dan diajarkan dari generasi kegenerasi. Bagaimana pandanganmu terhadap tradisi *mantawa bale buku rara*?
3. Seperti yang diketahui bahwa tradisi *mantawa bale buku rara* memiliki tujuan untuk mempererat tali persaudaraan agar dalam sebuah rumpun keluarga dapat mewujudkan kerukunan dan keharmonisan, sejauh ini, apakah dalam pelaksanaan tradisi *mantawa bale buku rara* pernah mengalami konflik?
4. Tradisi ini menjadi sangat penting dalam masyarakat, namun realitanya saat ini, generasi muda bahkan beberapa masyarakat lainnya yang memiliki minat untuk mempelajari silsilah keluarga lewat tradisi ini sudah berkurang. Kira-kira apa yang menjadi Solusi agar masyarakat khususnya generasi muda memiliki daya tarik untuk mempelajari hal ini?

c. Pertanyaan untuk Rohaniawan/ Pendeta

1. Tradisi merupakan adat istiadat, kepercayaan, ajaran serta kebiasaan yang diajarkan secara turun temurun kepada setiap generasi baru. Dalam setiap kelompok masyarakat tentu memiliki tradisi-tradisi yang membedakannya dari kelompok masyarakat yang lainnya. Demikian juga dalam masyarakat Desa Oroboa Timur memiliki tradisi yang senantiasa dipelihara dan diajarkan secara turun temurun dari generasi pertama ke generasi berikutnya, salah satunya tradisi *mantawa bale buku rara*. Menurut kamu, apa itu tradisi *mantawa bale buku rara*?
2. Dalam sebuah tradisi tentu memiliki sebuah nilai, norma, yang dipercaya oleh sebuah kelompok masyarakat bahwa hal tersebut adalah sesuatu yang dapat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat sehingga tradisi tersebut senantiasa dipelihara dan diajarkan dari generasi kegenerasi. Bagaimana pandanganmu terhadap tradisi *mantawa bale buku rara*?
3. Dalam sebuah tradisi tentu memiliki tantangan tersendiri dan apabila hal tersebut tidak dapat di hadapi maka tentu tradisi tersebut akan menghilang secara perlahan. Dengan melihat realita yang ada saat ini, dimana generasi muda sudah memiliki minat yang kurang untuk mempelajari nilai budaya khususnya tradisi *mantawa bale buku rara*, kira-kira apa yang menjadi penyebabnya?

d. Pertanyaan untuk Generasi Muda

1. Tradisi merupakan adat istiadat, kepercayaan, ajaran serta kebiasaan yang diajarkan secara turun temurun kepada setiap generasi baru. Dalam setiap kelompok masyarakat tentu memiliki tradisi-tradisi yang membedakannya dari kelompok masyarakat yang lainnya. Demikian juga dalam masyarakat Desa Orobia Timur memiliki tradisi yang senantiasa dipelihara dan diajarkan secara turun temurun dari generasi pertama ke generasi berikutnya, salah satunya tradisi *mantawa bale buku rara*. Menurut kamu, apa itu tradisi *mantawa bale buku rara*?
2. Sebagai generasi muda yang lahir dan bertumbuh dalam zaman modernisasi, menurutmu apakah tradisi *mantawa bale buku rara* adalah sesuatu yang penting?
3. Namun melihat realitas yang ada, banyak generasi muda yang sudah kekurangan minat untuk mempelajari nilai-nilai budaya khususnya tradisi *mantawa bale buku rara*, kira-kira apa yang menjadi penyebabnya menurut pandanganmu?

**LAMPIRAN III**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

Kajian Teologi-Antropologi Makna *Mantawa Bale Buku Rara* dalam Upacara Adat  
*Rambu Solo'* di Desa Orobua Timur.

Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Pemahaman tradisi <i>mantawa bale buku rara</i>	1. Proses tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> .  2. Sistem pembagian <i>bale buku rara</i>		
Pemahaman tentang kekerabatan	1. Sistem kekerabatan dalam budaya mamasa  2. Faktor penyebab generasi muda memiliki minat yang kurang untuk mempelajari nilai-nilai budaya		

Warga gereja	1. Respon warga gereja terhadap pelaksanaan tradisi <i>mantawa bale buku</i> <i>rara.</i>		
--------------	---	--	--

Keterangan: pada waktu penelitian, penulis tidak melakukan pengumpulan data melalui observasi karena pada saat penulis melakukan penelitian tidak ada tradisi yang dilakukan.

**LAMPIRAN IV**  
**TRANSKIP WAWANCARA**

	Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
	Nama : B. Paotonan
	Umur : 71 tahun
Narasumber	<i>Aka dikuan mantawa bale buku rara? (Apa yang dimaksud dengan mantawa bale buku rara?)</i>
Informan	<i>Ya dikuan mantawa bale buku rara iya, yamo mantawa bale jo pa'tomatean anna malara inde tarukna tomate e mala diissanan sola umbanna nangei buttu (yang dimaksud dengan mantawa bale buku rara adalah pembagian daging dalam upacara kedukaan untuk mengetahui keturunan dari orang yang meninggal tersebut dan dari nenek siapa ia berasal.</i>
Narasumber	<i>Aka gunana inde sidipalako dikuan mantawa bale buku rara e? (Apa tujuan tradisi mantawa bale buku rara dilakukan?)</i>
Informan	<i>Sebenarnya itu penyegaran illalan kekeluargaan supaya tetap diingat le' e silsilah, keturunan yomai secara garis lurus itulah kegunaannya karena ya tae' dengan dingei umpokada senga'i selain illalann rambu solo'. Kalau tae' diulas, ke tae' dipa'pokada-kada jo o ya punah. Artinya tae' siissanan inde mai keturunanta e anna hanya jalan itu, anggami tu lan rambu solo' dingei umpokadai (Sebenarnya ini merupakan</i>

	<p>penyegaran dalam kekeluargaan supaya silsilah keturunan secara garis lurus tetap diingat dan hanya dalam <i>rambu solo'</i> sebagai tempat untuk menjabarkannya. Apabila tidak diulas, tidak disampaikan secara terus-menerus maka hal itu akan punah dalam pengertian bahwa segenap keturunan tidak akan saling mengenal sehingga dengan jalan itu diharapkan mereka dapat saling mengenal).</p>
Narasumber	<p><i>kan takua angngena' angga illan rambu solo' dingei umpokadai? Kira-kira denganraka pemali atau larangan anna anggari illan rambu solo' dingei umpokadai, atau kah memang karena ini merupakan kabiasaan mengkalao jomai? (Seperti yang diungkapkan tadi bahwa hanya dalam rambu solo' sebagai tempat untuk mengulasnya. Kira-kira apa yang menjadi alasannya, apakah karena larangan sehingga hanya dalam rambu solo' atau karena memang itu sudah menjadi kebiasaan sejak dulu?)</i></p>
Informan	<p><i>memang kebiasaannya disitu dingei umpokadai, supaya inde tarukna tomate yomai e diissanan kumua padami inde turunanna yomai e, dan harus ditau' tepo appa'na sulapa karuanna kadadianna inde tomate e (memang sudah menjadi kebiasaan bahwa disitulah tempat untuk menjabarkan silsilah tersebut agar kita mengetahui siapa</i></p>

	keturunan dari orang yang meninggal dengan sistem <i>tepo appa' sulapa karua</i> ).
Narasumber	<i>Umba susi asal-usulna inde mantawa bale buku rara e? (bagaimana asal-usul tradisi mantawa bale buku rara?)</i>
Informan	<i>Sejak dari nenek-nenek tidak pernah berubah, jadi memang sejak dulu. Berawal dari pantawan mana' inde kondosapata' uai sapapalelean, jadi tawan mana'na sesenapadang ya inimi, yang masuk dalam pemali appa' randanna, jadi mesa randanna yamo cu pa'tomatean atau biasa dikuan rambu solo' (Sejak dari nenek moyang tidak pernah berubah. berawal dari pembagian mana' atau warisan di Bumi Kondosapata' Uai sapalelean dan yang menjadi warisan untuk wilayah kehadiran Indona sesenapadang adalah mantawa bale buku rara yang menjadi bagian dari pemali appa' randanna dimana salah satunya adalah pa'tomatean atau yang dikenal dengan rambu solo').</i>
Narasumber	Mengapa tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> hanya dilakukan pada saat upacara adat <i>rambu solo'</i>
Informan	<i>Maakai anna dipalako jo rambu solo' aka mendadi kabeasaanmi mengkalao dio mai anna malara inde tomatee ditetteran tepo ampa'na sulapa karuanna kadadianna masing-masing diomai pihak ambe' anna indo'na tomate (Mengapa dilakukan di upacara adat rambu solo'</i>

	<p>karena sudah menjadi kebiasaan dari dulu dengan harapan silsilah dari orang meninggal tersebut dapat dijabarkan yakni empat cabang dan delapan ranting masing-masing dari pihak ayah dan ibu)</p>
Narasumber	<p>Bagaimana sistem pembagian <i>bale buku rara</i>?</p>
Informan	<p><i>Ya maka' iya lan mantawa bale buku rara den dikuan batang, isungan, anna bale langngan banua. Batang itu artinya dingei umpollo'I yamo nenekna nenekta, nenek uccu'na nenekta. Jadi keturunan kelima langngan dipa'pengngei batang, mane turun yomai yamo isungan, mane ambe'cuanta/indo' cuanta dipa'pengngei bale langngan banua. Ya yatu bale langngan banua o dibagi polepi tuo aka' sirondongnamo tomate, anakna, dan anakna, masih terbagi menjadi tiga, ya tokke' lengkap pole' tuo (kalau pembagian dalam tradisi mantawa bale buku rara ada yang disebut batang, isungan, dan bale langngan banua. Batang artinya tempat permulaan lapis keturunan yang akan dibacakan yakni nenek beberapa lapis keatas. Biasanya nenek lapis kelima keatas sebagai letak batang dan lapis keempat sebagai letak isungan, dan nenek/kakek sebagai letak bale langngan banua. Sapo bale langngan banua masih dibagi lagi menjadi tiga yakni saudara dari orang meninggal, anaknya, dan cucunya).</i></p>

Narasumber	<p><i>Maakai anna angga bale tedong dipake mantawa bale buku rara?</i></p> <p>(Mengapa tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> hanya menggunakan daging kerbau?).</p>
Informan	<p><i>kan ada berapa tingkatan pa'tomatean. Jadi anna todipapura bai ta'pa dipokada, sapo' yake dipa'tuntuan pituanmo denganmi tedong ya sama sampai diatas, tedong mesa, tedong dua, tedong tallu, dan seterusnya. Jadi ummitapi tau tedong ditunu mane dipalaori bale buku rara (Dalam pa'tomatean ada beberapa tingkatan. Apabila orang yang dipapura bai belum di bacakan silsilah keluarganya. Namun apabila sudah ada kerbau yang dikorbankan entahkah itu satu ekor, dua ekor, tiga ekor, dan seterusnya sudah bisa untuk dibacakan silsilahnya. Jadi harus ada kerbau dulu baru dilakukan mantawa bale buku rara).</i></p>
<p>Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024</p> <p>Nama : Demas B</p> <p>Umur : 77 tahun</p>	
Narasumber	<p><i>Aka dikuan mantawa bale buku rara? (Apa yang dimaksud dengan tradisi mantawa bale buku rara)?</i></p>
Informan	<p><i>Maka' umpokada tau dikuan mantawa bale buku rara berarti berbicara tentang silsilah keluarga atau garis keturunan. Makaakai nadikuan bale buku rara aka kekita to Mamasa maka' keluarga atau kerabat dikuan</i></p>

	<p><i>buku rarata</i> atau <i>pa'rapuan</i> berarti <i>mesapi rarata</i> <i>anna bukunta</i> (ketika berbicara tentang <i>mantawa bale buku rara</i> berarti berbicara tentang kekeluargaan dimana dalam bahasa Mamasa keluarga atau kerabat disebut <i>buku rara</i> atau <i>pa'rapuan</i> yang berarti kita masih satu tulang dan satu darah)</p>
Narasumber	<p><i>Aka tujuanna inde mantawa bale buku rara e?</i> (Apa tujuan dari tradisi <i>mantawa bale buku rara</i>?)</p>
Informan	<p><i>Tujuannaiya ke mantawa bale buku rara ya ummissanan asankig i jalurna inde buku rarata e mulai dari mengkalao yao onge'na permulaan tomatua. Misalna dengan tomatua keanak lima le', ya inde anakna lima e ya yaasanmotu naola unjabarkannio annu tae' mesa-mesa lalan to inde limai e, pantan kebaine sola kemuane, ya asanmotu benna nadadian inde e, benna keturunanna sae rokko. Itu menandakan bahwa mengetahui jalannya kekeluargaan (Tujuan dari tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah untuk mengetahui jalur keluarga kita berawal dari yang paling utama atau nenek moyang. Misalnya ada orang yang memiliki anak lima orang, dari lima orang ini yang kemudian dijabarkan karena tentu dari kelima orang ini masing-masing memiliki pasangan sehingga perlu dijabarkan siapa anaknya dan keturunannya sampai kebawah).</i></p>

Narasumber	<i>Umbasusi asal-usulna tradisi mantawa bale buku rara? (Bagaimana asal-usul tradisi mantawa bale buku rara)?</i>
Informan	<i>Mengkalao joiya mai nenek-nenekta inde dikuan mantawa bale buku rara e (Memang mantawa bale buku rara sudah dilakukan sejak dulu oleh nenek moyang kita)</i>
Narasumber	<i>Mengapa tradisi mantawa bale buku rara hanya dilakukan pada saat upacara adat rambu solo?</i>
Informan	<i>Karena memang sudah menjadi kebiasaan kita untuk mengulas dan menjabarkan silsilah keluarga pada rambu solo'. Karena yang akan dijabarkan keluarganya pada saat upacara kedukaan adalah orang yang meninggal agar kita mengetahui siap keturunannya dan siapa neneknya.</i>
Narasumber	<i>Umbasusi pembagianna bale buku rara? (Bagaimana sistem pembagian bale buku rara)?</i>
Informan	<i>Illan bale buku rara dengan dikuan batang. Inde batang e yamotu o ya randan onge'namo tu dingei malai. Misalnya nenek kattere' dingei ummalai ya yamotu dikuan batang. Kan tujuh lapis keturunan yamo Ambe', Anak, Ampo, Uccu', Kattere', Kattodo, Salamبران. Sapo madarang iya dikuan nenek salamبران, lapis ketujuh, madarang dijabarkan bale buku rara. Paling biasa nenek kattodo, lapis keenam. Yanna lapis keenam dingei ummala batang, harus ya lapis kelima</i>

	isungan, ya lapis keempat yamoiya bale langngan banua sae lako anak dadian. Misalnya diala jo nenek kattere' ya otomatis.
Narasumber	Maakai anna angga bale tedong dipake illan mantawa bale buku rara?
Informan	Aka yapia anna mane tau bisa ummangka' bale buku rara kedenganmi tedong ditunu. Aka illan pa'tomatean pira duka iya tingkatan yamo ma'tanda rokkona dikuan angga dipapura bai, yanna dipangngannanpa dalam artian laditunuanni tedong sapo taekpa dengan temo ya yapito annamane diangka' bale buku rara ke denganmi (Karena pada dasarnya harus ada kerbau baru tradisi mantawa bale buku rara dilakukan. Hal ini dikarenakan dalam upacara adat rambu solo' memiliki beberapa tingkatan, yakni yang terendah adalah hanya mengorbankan babi atau dipapura bai, jadi apabila keluarganya berjanji akan mengorbankan kerbau suatu hari nanti untuk orang yang telah meninggal, maka pada saat pengorbanan tersebut baru dilaksanakan mantawa bale buku rara )
	Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024 Nama : To'langi' S Umur : 49 tahun
Narasumber	Apa itu tradisi mantawa bale buku rara?
Informan	Menurut saya, mantawa adalah kegiatan membagi, sedangkan bale buku rara merupakan daging yang digunakan orang tua sejak

	dulu sebagai surat atau buku catatan untuk mencatat tentang silsilah keluarga dimana orang tua dulu belum mengenal istilah tulis menulis sehingga lewat <i>bale buku rara</i> yang dibagikan menandakan bahwa mereka masih memiliki hubungan kekerabatan.
Narasumber	Bagaimana pandanganmu tentang tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah hal yang sangat penting, dimana didalamnya kita bisa saling mengenal antara keluarga yang satu dengan lainnya.
Narasumber	Sejauh pengamatanmu, adakah terjadi konflik dalam tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Sejauh yang saya amati dan alami, belum pernah saya temukan terjadi konflik. Adapun ketika ada satu rumpun keluarga yang tidak hadir maka akan ada yang mewakili untuk mengambil daging yang menjadi bagian dari rumpun keluarga tersebut.
Narasumber	Tradisi ini menjadi sangat penting dalam masyarakat, namun realitanya saat ini, generasi muda bahkan beberapa masyarakat lainnya yang memiliki minat untuk mempelajari silsilah keluarga lewat tradisi ini sudah berkurang. Kira-kira apa yang menjadi Solusi agar masyarakat khususnya generasi muda memiliki daya tarik untuk mempelajari hal ini?

Informan	Menurut saya, solusinya adalah Lembaga Adat bersama dengan pihak gereja saling bekerja sama untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang pentingnya tradisi ini.
Hari/Tanggal	: Sabtu, 1 Juni 2024
Nama	: Bongga Paillin
Umur	: 55 tahun
Narasumber	Apa itu tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah kegiatan <i>ma'nenek</i> yang didalamnya ada kegiatan membagi daging kerbau kepada segenap keluarga yang dijadikan sebagai simbol.
Narasumber	Bagaimana pandanganmu tentang tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, ini adalah sesuatu yang sangat penting untuk terus dilestarikan karena dari dalamnya kita dapat mengenal keluarga kita, yang tadinya kita tidak kenal tapi lewat tradisi ini kita bisa saling mengenal.
Narasumber	Sejauh pengamatanmu, adakah terjadi konflik dalam tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Sejauh pengamatan saya, tidak pernah terjadi konflik ataupun mengambil hak yang memang bukan menjadi haknya. Hal ini

	dikarenakan adanya pembacaan silsilah jadi jelas siapa yang punya hak atas daging tersebut.
Narasumber	Tradisi ini menjadi sangat penting dalam masyarakat, namun realitanya saat ini, generasi muda bahkan beberapa masyarakat lainnya yang memiliki minat untuk mempelajari silsilah keluarga lewat tradisi ini sudah berkurang. Kira-kira apa yang menjadi Solusi agar masyarakat khususnya generasi muda memiliki daya tarik untuk mempelajari hal ini?
Informan	Menurut saya, solusi agar generasi muda lebih mengenal keluarganya lewat tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah generasi muda harus memiliki kesadaran penuh terlebih dahulu akan cinta budaya, kemudian juga pendampingan dari orang tua sangat diharapkan, Lembaga adat, dan juga Gereja.
	<p>Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024</p> <p>Nama : Cendanawangi</p> <p>Umur : 38 tahun</p>
Narasumber	Apa itu tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, kegiatan <i>mantawa bale buku rara</i> merupakan kegiatan mempererat tali kekeluargaan yang ditandai dengan pembagian daging kerbau sebagai simbolnya

Narasumber	Bagaimana pandanganmu terhadap tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	<p>Menurut saya secara pribadi melihatnya bagus, ketika kita kaitkan engan kehidupan baik dalam keluarga maupun persekutuan atau dalam sebuah komunitas. Karena pada dasarnya <i>bale buku rara</i> bukan persoalan daging bahwa daging itu banyak atau sedikit, besar atau kecil tetapi sebenarnya maknanya sendiri dari <i>bale buku rara</i> itu ya untuk mempeerat tali kekeluargaan atau tali persaudaraan dalam rumpun keluarga itu. sehingga dengan adanya pembagian <i>bale buku rara</i> itu keluarga saling mengenal satu sama lain bahwa ternyata kita keluarga dekat, dan betul-betul ada ikatan kekeluargaan semakin tinggi serta melalui tradisi ini saya ada melihat ada unsur kebersamaannya, gotong royong, dan kekeluargaan. Dan ini sangat penting karena dalam tradisi ini tidak ada unsur penyembahan berhalanya, itu murni mempeerat tali kekerabatan dan persaudaraan dan jika itu diberlakukan sesuai dengan tujuan dan makna yang sesungguhnya, maka hal itu sangat penting di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Ketika dikaitkan dalam kehidupan beragama, kita diajarkan untuk mempeerat persaudaraan dan disitulah dibuktikan</p>

	<p>melalui pembagian <i>bale buku rara</i> bahwa tali persaudaraan itu diikat dengan kuat dengan simbol dan makna dari <i>bale buku rara</i>.</p>
Narasumber	<p>Melihat realita yang ada saat ini, dimana generasi muda sudah memiliki minat yang kurang untuk mempelajari nilai budaya khususnya tradisi <i>mantawa bale buku rara</i>, kira-kira apa yang menjadi penyebabnya?</p>
Informan	<p>Karena mungkin manusia semakin modern, modernisasi yang mempengaruhi kehidupan di tengah-tengah masyarakat sehingga pada umumnya kurang berminat tentang nilai-nilai budaya dalam masyarakat kita. Khususnya di Desa Orobua Timur ditempat ini, generasi muda sama sekali tidak berminat untuk mempelajari nilai-nilai budaya karena sebenarnya ada juga kekeliruan orang tua di dalamnya, yang memberlakukan itu sebagai hanya sebatas tradisi dan kebiasaan tanpa memberitahu kepada generasi muda makna dari apa yang kita lakukan sehingga pemahamannya generasi muda bahwa itu hanya sebatas kebiasaan sehingga nantinya kita juga melakukannya hanya sebagai sebuah kebiasaan sehingga maknanya mereka kabur akan hal itu.</p>
<p>Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024</p> <p>Nama : Nelwan</p>	

Umur : 37 tahun	
Narasumber	Apa itu tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah cara untuk mempererat tali persaudaraan yang dilakukan dalam upacara kedukaan dengan tujuan untuk memperkenalkan keluarga secara luas dan juga memperkenalkan tradisi kepada generasi selanjutnya.
Narasumber	Bagaimana pandanganmu terhadap tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut pandangan saya, ini sesuatu yang sangat penting dan bagus dari segi sosial budaya. Mengapa saya mengatakan bagus dan juga penting karena makna dibalik tradisi ini memiliki nilai atau makna yang bagus dimana tradisi ini mengajarkan kita untuk mempererat tali persaudaraan. Tradisi ini tidak berbicara tentang besar kecilnya daging atau banyak sedikitnya daging yang diterima namun makna dibaliknya sangat besar. Ketika dikaitkan dengan kehidupan Persekutuan maka hal ini tetntu sejalan dengan kehidupan beragama dimana kita senantiasa diajarkan untuk terus mempererat tali persaudaraan
Narasumber	Melihat realita yang ada saat ini, dimana generasi muda sudah memiliki minat yang kurang untuk mempelajari nilai budaya

	<p>khususnya tradisi <i>mantawa bale buku rara</i>, kira-kira apa yang menjadi penyebabnya?</p>
Informan	<p>Ketika saya melihat realita yang ada, justru bukan hanya generasi muda sudah kekurangan minat untuk mempelajari nilai budaya, namun juga sudah termasuk masyarakat secara umum. Namun yang menjadi penyebab yang saya amati selain dari modernisasi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, juga karena waktu dalam pelaksanaan tradisi ini agak memakan waktu yang lama sedangkan masyarakat saat ini akibat modernisasi lebih menyukai hal-hal yang berbau instan. Jadi ada tawaran untuk tradisi ini untuk mempersingkat waktu dengan mencari dan melengkapi silsilah keluarga sebelum hari dimana tradisi ini akan dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan tinggal membacakan silsilah tanpa harus mencari lagi satu persatu keluarga dan keturunannya karena tentu hal itu akan memakan waktu namun apabila sebelumnya sudah dilengkapi saya rasa itu tidak akan sampai memakan waktu yang lama.</p>
	<p>Hari/Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024</p> <p>Nama : Alber</p> <p>Umur : 19 tahun</p>
Narasumber	<p>Apa yang dimaksud dengan tradisi <i>mantawa bale buku rara</i>?</p>

Informan	Menurut saya, tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> merupakan kegiatan pada saat upacara kedukaan untuk memperingati tali persaudaraan dimana pada kegiatan tersebut dilakukan pembagian daging kerbau sebagai simbol kekeluargaan karena didalamnya terdapat pembacaan silsilah keluarga.
Narasumber	Menurut pemahaman kamu, apakah tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> sangat penting?
Informan	Menurut saya secara pribadi ini tradisi sangatlah penting dimana kita dapat saling mengenal satu sama lain bahwa ternyata kita masih keluarga dekat. Dari pengalaman saya, ada beberapa teman yang sebelumnya saling berinteraksi layaknya teman tapi setelah mendengar silsilah keluarga pada saat <i>mantawa bale buku rara</i> dalam sebuah upacara kedukaan barulah saya mengetahui ternyata saya dengan dia keluarga dekat.
Narasumber	Melihat realita saat ini, generasi muda sudah kekurangan minat untuk mempelajari nilai-nilai budaya khususnya tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> . kira-kira apa penyebabnya menurut pandangan kamu.
Informan	Apabila saya mengamati bahkan saya sendiri pun mengalami bahwa betul, generasi muda saat ini kurang minat untuk mempelajari nilai-nilai budaya. Menurut saya penyebab generasi

	<p>muda kurang minat untuk mempelajari tradisi ini karena yang pertama tentu karena perkembangan teknologi dimana generasi saat ini lebih menyukai hal-hal yang <i>instan</i>, kemudian yang <i>viral</i>, itu yang disukai generasi muda saat ini. Berhubung dengan hal-hal yang <i>instan</i> yang saya maksudkan diatas adalah bahwa dalam pelaksanaan tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ini memakan waktu yang lama sehingga generasi muda akan cepat jenuh atau bosan.</p>
	<p>Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024</p> <p>Nama : Yustika</p> <p>Umur : 25 tahun</p>
Narasumber	Apa itu tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> ?
Informan	Menurut saya, tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> adalah cara untuk mengenal keluarga di Desa Orobua Timur yang dilaksanakan pada saat upacara kedukaan, didalamnya terdapat pembagian daging kerbau kepada segenap keluarga.
Narasumber	Menurut pemahaman kamu, apakah tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> sangat penting?
Informan	Menurut saya ya sangat penting, karena lewat tradisi ini kita senantiasa diajarkan untuk mengenal keluarga kita dan setelah kita mengenal keluarga otomatis kita akan menjalin hubungan layaknya keluarga dan persekutuan sebagai gereja pun bisa

	terbentuk dimana kita diajarkan untuk terus memelihara kasi persaudaraan.
Narasumber	Namun melihat realitas yang ada, banyak generasi muda yang sudah kekurangan minat untuk mempelajari nilai-nilai budaya khususnya tradisi <i>mantawa bale buku rara</i> , kira-kira apa yang menjadi penyebabnya menurut pandanganmu?
Informan	Menurut pemahaman saya, penyebabnya tentu yang pertama adanya perkembangan teknologi dan budaya luar yang masuk ke daerah, kemudian juga kekurangan waktu untuk mempelajari hal tersebut karena banyak generasi muda yang pergi merantau, dan juga karena mungkin ada kekeliruan orang tua di dalamnya dimana mereka kurang perhatian atas makna dari nilai budaya untuk diajarkan kepada anak-anak.